

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) merupakan salah satu organisasi keagamaan yang terbesar di Indonesia, Gereja ini merupakan gereja protestan yang terbesar di Indonesia maupun di Asia Tenggara, Gereja yang lahir dan berkembang dari misi Rheinische Missionsgesellschaft (RMG) berasal dari Negara Jerman yang berdiri pada Senin, 7 Oktober 1861. Saat ini, HKBP memiliki jemaat sekitar 4.133.000 yang terbagi di dalam 3.360 Gereja dan 33 distrik di seluruh Indonesia maupun luar negeri dan salah satunya berada di daerah Tembesi, Batam provinsi kepulauan Riau yang memiliki ratusan jemaat didalamnya (HKBP, 2024)

Dalam perkembangan teknologi saat ini, Penggunaan teknologi dan informasi dapat membantu dan menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan manajemen gereja. Sistem informasi berbasis website ini dapat memberikan kemudahan dalam berbagi informasi yang terbaru kepada jemaat seperti kegiatan-kegiatan di dalam gereja, tugas-tugas tiap wijk dan pembaharuan tata ibadah di tiap Minggu nya dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Gereja. Proses yang ada di Gereja yaitu Warta Jemaat, Pendaftaran jemaat, Transaksi keuangan (perpuluhan dan sumbangan) (Ilmiah & Akuntansi, 2021; Pakpahan et al., 2019)

Tabel 1. 1. Data Jemaat Gereja HKBP Tembesi Trans Barelang

No	Nama Wijk	Jumlah jemaat (KK)	Jumlah total jemaat
1.	1	32	71
2.	2	26	82
3.	3	27	62
4.	4	29	59
5.	5	31	74
6.	6	21	38
7.	7	24	47
8.	8	29	54
9.	9	28	58
10.	10	29	66
11.	11	38	97
jumlah total			708

(Sumber: Data penelitian, 2024)

Dalam manajemen gereja HKBP, yang memiliki banyak kegiatan dan jemaat yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut (Situmorang et al., 2021). Jadi oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan juga untuk mengembangkan sistem informasi gereja berbasis web dengan fitur-fitur yang disesuaikan dengan

kebutuhan gereja tersebut, Contohnya pengumuman mengenai kegiatan dan jadwal Ibadah di Gereja maupun ibadah per Wijk, Kontak yang berisikan informasi kontak dari para pengurus gereja, foto-foto dari daftar kegiatan yang dilakukan oleh gereja yang bersangkutan. Penelitian ini diharapkan memberikan dampak besar dan solusi untuk gereja HKBP Tembesi dalam mengatasi masalah mengenai pengelolaan informasi dan komunikasi kepada jemaat, serta juga diharapkan sebagai wadah percontohan untuk gereja lainnya yang ada di Indonesia yang belum menggunakan sistem informasi berbasis website ini.

Saat ini Gereja HKBP Tembesi (Trans Bareleng) melakukan seluruh proses pengolahan data dengan menggunakan catatan atau pembukuan di dalam buku laporan detik khususnya untuk pengelolaan Jemaat di gereja menggunakan pendataan dan pengelolaan data Jemaat yang dilakukan oleh sekretaris gereja termasuk di dalamnya pendaftaran anggota gereja yang baru dengan menggunakan catatan tertulis pada buku. cara ini dipandang tidak gampang lagi dengan permintaan digitalisasi terutama dengan berkembangnya teknologi yang ada saat ini (Nathanael & Andree Widjaja, 2021; Teknologi et al., 2022). Mengelola data Jemaat dalam hal mencatat keuangan yang diterima oleh Gereja yakni perpuluhan yang diberikan oleh anggota Jemaat dan persembahan ataupun sumbangan yang diterima gereja masih digunakan Cara yang sangat tradisional yaitu dengan cara mencatat pada buku catatan yang dipegang oleh bendahara gereja. beberapa anggota jemaat yang ingin melakukan perpuluhan atau memberikan sumbangan kepada gereja harus menunggu hari Minggu untuk bertemu

dengan bendahara gereja dan memberikan sumbangan atau perpuluhan yang kemudian dicatat oleh bendahara gereja. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan seperti permasalahan pencatatan data yang tidak akurat serta adanya kemungkinan berkurangnya minat anggota dalam memberikan perpuluhan karena rumitnya proses tersebut (Efeld Nussi et al., 2023; Lara Royani et al., 2022a).

Merancang sistem informasi gereja yang akan memfasilitasi pengurus gereja untuk melakukan aktifitas pada pengelolaan gereja melalui sistem pengelolaan data jemaat. Kegiatan dan perpuluhan serta sumbangan maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Gereja Berbasis Web Di Gereja Hkbp Tembesi.**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas, Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Gereja menggunakan media kertas sebagai media informasi utama untuk menyebarkan informasi tentang gereja.
2. Jemaat yang ingin memberikan sumbangan atau perpuluhan kepada gereja harus menyerahkan secara langsung kepada pengurus.
3. Setiap kegiatan dan seluruh aktivitas gereja baik itu informasi pembayaran, pendaftaran jemaat dilakukan oleh pihak gereja dengan mengaplikasikannya secara tertulis pada buku catatan di sebuah kertas warta jemaat yang akan dibagikan setiap hari minggunya

4. Catatan yang berisi tentang seluruh informasi gereja selama 1 minggu sebelumnya, seperti informasi tentang keuangan gereja, informasi jemaat baru, informasi tentang renungan firman, dan lain sebagainya diumumkan selalu pada hari minggu ketika ibadah gereja berjalan

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi seluruh permasalahan sehingga tidak ada masalah yang terlalu luas walaupun terlalu sempit dan tidak bisa dikendalikan oleh peneliti maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut

1. Sistem yang akan dirancang dan dibangun akan berfokus mengelola anggota jemaat gereja HKBP Tembesi
2. Sistem yang akan dibangun untuk mengelola perpuluhan dan persembahan anggota Jemaat
3. Sistem informasi gereja ini akan menggunakan aplikasi web yang dapat diakses menggunakan internet pada sistem informasi ini tidak akan dibangun sistem keuangan terpadu dalam menangani seluruh laporan keuangan gereja.
4. Proses verifikasi pendaftaran akan tetap dilakukan secara langsung (tanpa verifikasi digital) hal ini karena kebutuhan birokrasi di gereja HKBP Tembesi.
5. Sistem hanya akan diakses oleh administrator dan anggota jemaat gereja HKBP Tembesi.

1.4. Rumusan Masalah

Menggunakan beberapa batasan masalah yang telah dispesifikasikan oleh peneliti dari beberapa permasalahan yang telah teridentifikasi maka berikut adalah rumusan permasalahan yang ada di dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini yaitu sebagai berikut

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem yang mengelola *database* Jemaat HKBP Tembesi (Trans Barelang)?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan perpuluhan dan persembahan anggota Jemaat Gereja HKBP Tembesi (Trans Barelang)?
3. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi dalam mengelola kegiatan di Gereja HKBP Tembesi (Trans Barelang)?
4. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan Jemaat di Gereja HKBP Tembesi (Trans Barelang)?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian rancang bangun website ini adalah untuk menghasilkan sebuah website yang dapat difungsikan serta membantu gereja dalam hal penyebaran informasi dan berita secara efektif dan efisien. Beberapa tujuan penelitian yang dapat dicapai melalui rancang bangun website gereja ini antara lain Manajemen Anggota, Memberikan alat untuk mendaftar anggota gereja, mengatur *database* anggota untuk keperluan pembaruan, komunikasi, dan pelayanan gereja.

1. Merancang dan membangun sistem Informasi Gereja HKBP Tembesi (Trans Barelang) untuk membantu pengurus mengelola *database* Jemaat HKBP Tembesi (Trans Barelang)
2. Merancang, membangun sistem informasi pengelolaan perpuluhan dan persembahan anggota Jemaat Gereja HKBP Tembesi (Trans Barelang)
3. Merancang, membangun sistem informasi untuk membantu pengurus mengelola kegiatan di Gereja HKBP Tembesi (Trans Barelang)

1.6. Manfaat Penelitian

Menggunakan penjelasa dari awal maka adapun manfaat penelitian dari rancang bangun manajemen gereja berbasis website ini adalah sebagai berikut :

1. HKBP Tembesi (Trans Barelang)

Diharapkan hasil dari penelitian ini membantu manajemen atau pengurus Gereja dalam mengelola informasi di dalam kegiatan Gereja HKBP Tembesi (Trans Barelang).

2. Universitas Putera Batam

Menggunakan penelitian ini untuk Universitas Putra Batam agar dimanfaatkan dalam memberikan kontribusi pendidikan dan pengetahuan terutama kepada Peneliti selanjutnya

3. Peneliti

Manfaat dapat menyelesaikan tugas akhir dengan penelitian ini serta menambah wawasan penulis tentang sistem gereja HKBP dan seluruh informasi tentang gereja tersebut.